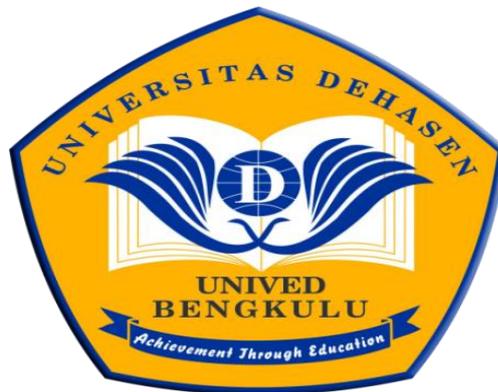


**PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN *RESITASI*
DAN METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1
KOTA BENGKULU**



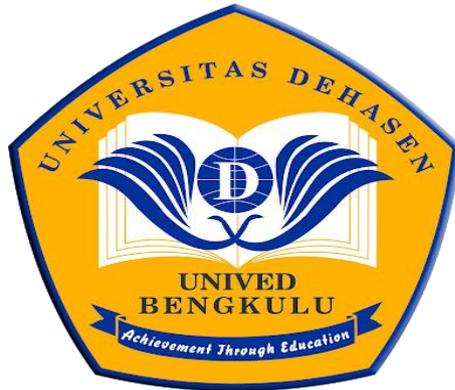
SKRIPSI

OLEH :

WELLEN ALEZA
NPM.19210006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KOMPUTER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2023**

**PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN *RESITASI*
DAN METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Komputer (PKOM)
Memperoleh Gelar Strata 1*

OLEH:

WELLEN ALEZA
NPM.19210006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KOMPUTER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN *RESITASI*
DAN METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1
KOTA BENGKULU

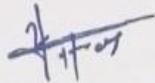
SKRIPSI

OLEH

WELLEN ALEZA
NPM. 19210006

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing 1,



Yenni Fitria, M. Pd
NIDN. 0222078204

Pembimbing 2,



Fadlul Amdhi Yul, M.Pd.T
NIDN. 0230098602

Bengkulu, 31 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Komputer
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu



Fadlul Amdhi Yul, M.Pd.T
NIK. 1703169

LEMBAR PENGESAHAN

PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN *RESITASI*
DAN METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1
KOTA BENGKULU

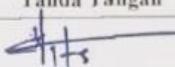
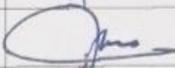
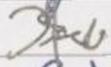
SKRIPSI

OLEH

WELLEN ALEZA
NPM. 19210006

*Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 31 Mei 2023
Dan dinyatakan Lulus*

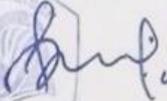
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Nama dan Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Yenni Fitria, M.Pd Ketua		24/6/2023
2.	Fadlul Amdhi Yul, M.Pd.T Sekretaris		12/6/2023
3.	Jumiati Siska, M.TPd Penguji I		15/6/2023
4.	Dr. Edy Susanto, M.Pd Penguji II		19/6/2023

Bengkulu, 31 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu


Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom
NIK. 1703007

ABSTRACT

A COMPARATIVE METHOD OF RECITATION LEARNING AND CONVENTIONAL LEARNING ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES AT SMK NEGERI 1 BENGKULU CITY

WELLEN ALEZA
Student Reg.ID. 19210006

Thesis S1 of Computer Education Study Program
UNIVED Bengkulu 2023: 48 pages

This study aims to find out a comparative Method of Recitation Learning and Conventional Learning on Students' Learning Outcomes at SMK Negeri 1 Bengkulu City. This study used a quantitative approach, namely using statistics in analyzing data, and the data obtained is in the form of numbers. While the type of research used is quasi-experimental (quasi-experiment) with a research design that is One-Group Pretest-Posttest by comparing the value of learning with the lecture method or before being given treatment (pre-test) with the value after being given treatment (post-test). Data collection techniques used is observation, documentation and tests. The results of the study showed that there are differences on students' learning outcomes in basics of computer network engineering and telecommunications subject for class X TKJ 1 and X TKJ 2 at SMK Negeri 1 Bengkulu City, control class (X TKJ 1) pretest score 30 while posttest 81.13 the difference between the two control class values is 51.13, which means that the value has increased. And for the experimental class (X TKJ 2) the pretest score was 31 while the posttest score was 84.05, the difference between the two experimental class scores was 53.05, which means that the value has increased. the results of testing the hypothesis by obtaining a value of $H_a = \text{Significance Value (2-tailed)} 0.000 < 0.05$. The results of this study indicate that learning using recitation method and conventional methods shows that H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that there is a significant difference in learning outcomes between the experimental class and the control class in learning basics of computer network techniques and telecommunications subject.

Keywords: *Comparative, Recitation Method, Conventional Method, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Perbandingan Metode Pembelajaran *Resitasi* Dan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu

WELLEN ALEZA

NPM. 19210006

Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Komputer

UNIVED Bengkulu 2023: 48 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Perbandingan Metode Pembelajaran *Resitasi* Dan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan statistik dalam menganalisis data, serta data yang didapatkan yaitu berupa angka-angka. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quast eksperiment*) dengan desain penelitian yaitu *One-Group Pretest-Posttest* dengan membandingkan nilai pembelajaran dengan metode ceramah atau sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dengan nilai setelah diberi perlakuan (*posttest*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu, kelas kontrol nilai *pretest* 30 sedangkan *posttest* 81,13 selisih kedua nilai kelas kontrol yaitu 51,13 yang artinya nilai tersebut meningkat. Dan untuk kelas eksperimen nilai *pretest* 31 sedangkan nilai *posttest* 84,05 selisih kedua nilai kelas eksperimen yaitu 53,05 yang artinya nilai tersebut mengalami peningkatan. hasil pengujian hipotesis dengan memperoleh nilai $H_a = \text{Nilai Signifikansi (2-tailed)} 0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dan metode konvensional menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi.

Kata Kunci : Perbandingan, Metode *Resitasi*, Metode Konvensional, Hasil Belajar.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wellen Aleza
NPM : 19210006
Program Studi : Pendidikan Komputer
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya maka saya yang bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan saksi-saksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu,

Yang membuat pernyataan



Wellen Aleza
NPM.19210006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Komputer UNIVED Bengkulu dengan judul: Perbandingan Metode Pembelajaran *Resitasi* dan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra.Asnawati,S.Kom., M.Kom selaku Dekan FKIP UNIVED Bengkulu atas semua kebijakannya.
2. Bapak Fadlul Amdhi Yul, M.Pd.T, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Komputer dan dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, dan arahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.
3. Ibu Yenni Fitria, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, saran, dan dorongan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Jumiati Siska, M.TPd selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis, sehingga dapat memperbaiki Skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Edy Susanto, M.Pd selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis, sehingga dapat memperbaiki Skripsi ini dengan baik.
6. Dra. Hj. Evriza, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu. Penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Hj. Evriza, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMKN 1 Kota Bengkulu.
7. Seluruh dosen Program Studi S1 Pendidikan Komputer FKIP UNIVED Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan informasi sehingga memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh staff administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah bersusah payah memberikan pelayanan kepada Mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya Bapak Lisjan Toro dan Ibu Harma Warni yang telah membiayai kuliah saya sampai selesai serta keluarga yang telah memberikan doa terbaik
10. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Komputer FKIP UNIVED Bengkulu angkatan 2019 yang telah membantu, berupa motivasi dan doa selama proses hingga penyelesaian penelitian.

11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Bengkulu, 2023

Wellen Aleza
NPM.19210006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayahmu, serta pertolonganmu yang penuh cinta kasihku, tak henti membimbingku ke jalanmu dikala ku tersesat dan membuka jalan dikala diriku telah berputus asa, memberikanku kasih sayang sesungguhnya sempurna yang engkau berikan pada hamba mu ini karena engkau tau yang terbaik untuk diriku. Sujud syukurku takkan pernah habis pada mu ya Rabb, hingga kebahagiaan ini aku dapatkan dan ku persembahkan bagian dan kebahagiaanku ini untuk mereka yang telah memberiku kebahagiaan:

- ❖ Terimakasih kepada ayahku tersayang (Lisjan Toro) dan ibuku tersayang (Harma Warni) atas tetesan keringat dibawa matahari ayah dan ibu lah yang tak pernah lelah dan selalu semangat tanpa memikirkan kesehatan demi anakmu mencapai kebahagiaan ini, yang selalu menyangiku, mendoakanku, tak henti membimbingku, menyemangatiku, memberiku kepercayaan dan selalu ada untukku dalam kondisi apapun tanpa ayah dan ibu anakmu ini tak bisa mencapai ini semua hingga kebahagiaan ini tak ternilai oleh apapun juga. Walau sesungguhnya semua takan bisa ku balas. Semoga sedikit kebahagiaan ini dapat membalas dan sebagai obat rasa lelah ayah dan ibu serta memberi senyum hangat untukmu.
- ❖ Untuk saudara-saudaraku; ayunda (Liksi Ayunah) dan (Yopa Andella Sari) terimakasih atas kasih sayang dan perhatian kepadaku sekaligus bantuannya, buat kakakku (Dwin Saputra) kau rela membantu ayah dan ibu demi kita semua, serta adik-adikku (Malinda Musfika Rahayu, Hema Cita Listari) tetap semangat dan rajin dalam menuntut ilmu. Dan untuk kakak iparku (Yopiansyah) terimakasih atas bantuan selama ini. Mereka melakukan ini semua demi kebahagiaan kita bersama.
- ❖ Buat keluarga besarku terimakasih, bacik Azizah yang selalu menyemagati dan memberikan motivasi, makcik Azizah, ibung Dedek, mamang Dedek, ibung Mega, mamang Mega, ayuk sepupuku Feggy dan Mega, terimakasih atas bantuannya selama ini.
- ❖ Sahabatku, terimakasih kepada (Erda Venola dan Pani Febiola), takkan terlupakan kebersamaan kita disaat duka maupun duka, kalian selalu membantuku, kalian selalu ada untukku dalam kondisi apapun itu, terimakasih sahabatku semoga setelah lulus kuliah kita mendapatkan keberhasilan dan kebahagiaan yang terbaik, aamiin...
- ❖ Sahabat seperjuangan saya seluruh mahasiswa pendidikan komputer angkatan 2019 tanpa terkecuali.
- ❖ Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Atas segalanya semoga semua amalnya bernilai ibadah di sisi Allah SWT.
- ❖ Almamater saya tercinta.

MOTTO

- ❖ Bersyukurlah, bila sesuatu yang engkau inginkan cepat kau dapatkan.
- ❖ Bersabarlah, bila sesuatu yang engkau inginkan masih jauh dari mungkin.
- ❖ Sesulit apapun rintangan yang engkau hadapi jika sudah berusaha dan berdo'a. Usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil.
- ❖ Milikilah keyakinan yang tak tergoyahkan pada dirimu untuk menjadi semua yang kamu inginkan.
- ❖ Tinggalkan pikiran yang membuat kamu lemah, dan peganglah pikiran yang memberi kekuatan bagimu.
- ❖ Kegagalan di masa lalu bukanlah akhir dari segalanya, tetapi menjadi pelajaran untuk memperbaiki diri yang harus di lakukan mulai sekarang.
- ❖ Kunci kesuksesan adalah fokus pada tujuan, bukan hambatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikassi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.6.2 Manfat Praktis.....	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1 Belajar dan Pembelajaran.....	7

2.1.2	Metode <i>Resitasi</i>	8
2.1.2.1	Langkah-Langkah Metode <i>Resitasi</i>	11
2.1.2.2	Kelebihan Metode <i>Resitasi</i>	12
2.1.2.3	Kekurangan Metode <i>Resitasi</i>	13
2.1.3	Metode Konvensional	13
2.1.3.1	Pengertian Metode Konvensional.....	13
2.1.3.2	Ciri-Ciri Metode Pembelajaran Konvensional.	13
2.1.3.3	Langkah—Langkah Metode Konvensional	14
2.1.3.4	Kelebihan Dan Kekurangan Konvensional.....	15
2.1.4	Hasil Belajar.....	17
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan	18
2.3	Kerangka Berpikir	20
2.4	Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1	Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
3.2	Metode Penelitian.....	26
3.3	Definisi Operasional Variabel (Variabel Penelitian).....	26
3.4	Populasi Dan Sempel.....	27
3.4.1	Populasi.....	27
3.4.2	Sampel.....	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6	Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
4.2 Penyajian Data Hasil Penelitian	31
4.3 Analisis Data Dan Uji Hipotesis	37
4.5 Pembahasan Dan Hasil Penelitian	39
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	54
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sempel Siswa.....	28
Tabel 4.1 Data Hasil Nilai <i>Prettest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Konvensional.....	32
Tabel 4.2 Data Hasil Nilai <i>Prettest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas <i>Resitasi</i>	34
Tabel 4.3 Data Statistik <i>Prettest</i> Dan <i>Posttest</i>	35
Tabel 4.4 <i>Test Of Normality</i>	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	37
Tabel 4.6 Uji <i>Paier Sample Test Prettest</i> Dan <i>Posttest</i>	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. ATP.....	54
Lampiran 2. Rpp Konvensional.....	58
Lampiran 3. Rpp <i>Resitasi</i>	62
Lampiran 4. Pedoman Observasi.....	66
Lampiran 5. Surat Penelitian.....	67
Lampiran 6. Rubrik Penilaian <i>Prettest</i> Dan <i>Posttest</i>	68
Lampiran 7. Hasil Hitung SPSS Uji Normalitas.....	69
Lampiran 8. Uji Homogenitas.....	72
Lampiran 9. Hasil Hitung SPSS Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	73
Lampiran 10. T Table.....	74
Lampiran 11. Balasan Penerimaan penelitian.....	75
Lampiran 12. Dokumentasi Kelas Konvensional.....	76
Lampiran 13. Dokumentasi Kelas <i>Resitasi</i>	77
Lampiran 14. Lembar Lembar Observasi Kelas Konvensional.....	78
Lampiran 15. Lembar Observasi Kelas <i>Resitasi</i>	80
Lampiran 16. Surat Penerimaan Penelitian.....	83
Lampiran 17. Surat Selesai Penelitian.....	84
Lampiran 18. Kartu Bimbingan.....	85
Lampiran 19. Modul.....	86
Lampiran 20. Rubrik Penilaian <i>Resitasi</i>	92
Lampiran 21. Rubrik Penilaian Konvensional.....	93

Lampiran 22. Validasi Ahli Materi.....	94
Lampiran 23. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Konvensional.....	96
Lampiran 24. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest Resitasi</i>	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan inti dari suatu proses yang pelaksanaannya bukan hanya memberi ilmu saja tetapi juga menanamkan sikap perilaku dan nilai dalam diri seseorang sebagai peserta didik. Metode pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses belajar mengajar. metode pembelajaran dipilih agar bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat perlu dipertimbangkan agar metode yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman, kemampuan, berpikir, psikologis dan kondisi sosial siswa. Salah satu fungsi metode pembelajaran adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam belajar (Lesilolo, 2019).

Dari hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu pada tanggal 5 Desember 2022, pada kelas X TKJ 1 mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi metode mengajar yang digunakan guru yaitu metode konvensional, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas. Sehingga ditunjukkan dengan karakteristik siswa yang seringkali merasa bosan, menurun konsentrasinya, dan kurangnya respon terhadap materi yang disampaikan. Siswa seringkali memainkan handphone dan berbicara dengan teman sebangku di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga tidak selalu memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran tersebut. Dengan diketahui salah

satu faktor minat belajar siswa adalah guru harus melibatkan langsung kontribusi mereka dalam proses pengajaran dengan pemanfaatan metode pembelajaran yang tepat.

Oleh sebab itu keadaan siswa yang mengikuti pelajaran tersebut kurang efektif dalam mengikuti pelajaran. Sehingga hasil belajar yang didapatkan anak-anak masih tergolong rendah, dilihat dari nilai hasil ulangan tengah semester di bawah KKM. Di kelas X TKJ 1 dengan jumlah anak 36 orang, 22 anak sudah mencapai KKM dan 14 anak masih belum mencapai KKM, Sedangkan di kelas X TKJ 2 dengan jumlahh 36 orang. 20 anak yang sudah mencapai KKM dan 16 anak masih belum mencapai KKM, menurut informasi yang di peroleh nilai KKM pada siswa kelas X adalah 75, sehingga siswa yang belum mencapai nilai KKM mengikuti remedial untuk mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah distandarkan di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

Dari hasil pengamatan tersebut dapat dipahami bahwa metode yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh dalam mencapai hasil belajar anak, agar mencapai hasil yang diinginkan. Peneliti dalam penelitian ini akan membandingkan dua metode pembelajaran yaitu metode *resitasi* dan metode konvensional sebagai alternatif untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa.

Menurut (Andreaas, Kelly, dan Jacob, 2018) metode *resitasi* dan metode konvensional dapat dijadikan variasi dan alternatif dalam pembelajaran. metode pembelajaran konvensional adalah metode dimana guru tidak

melakukan penyaluran pengetahuan (*transfer of knowledge*) tetapi lebih kepada repetisi atau pengulangan. “Otak siswa diminta untuk menghafal tetapi bukan menganalisis secara kritis,”urainya.sedangkan keunggulan metode *resitasi* adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua metode yang berbeda yaitu metode konvensional dan metode *resitasi* sehingga dapat dievaluasi kekurangan metode tersebut, dan dapat dilihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan metode *resitasi*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melihat dan melaksanakan penelitian **Perbandingan Metode Pembelajaran *Resitasi* Dan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 1.2.2 Hasil belajar dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasimasih terbilang rendah.
- 1.2.3 Metode yang digunakan tidak bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan mengenai sasaran yang ada, maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalahnya adalah :

1.3.1 Hasil belajar yang dilihat dari *postest* yang diberikan.

1.3.2 Mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 dibatasi pada materi memahami sistem keamanan jaringan telekomunikasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah penelitian di atas, rumusan penelitian yang dibuat peneliti adalah:

Bagaimana perbandingan metode pembelajaran konvensional dan metode *resitasi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1.5.1 Mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *resitasi* pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi kelas X TKJ 1 di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

1.5.2 Mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran dasar-dasar teknik

jaringan komputer dan telekomunikasi kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

- 1.5.4 Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *resitasi* dengan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi kelas X TKJ 1 Dan X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perbandingan hasil belajar dengan menggunakan metode *resitasi* dan metode konvensional kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi penulis

Sebagai masukan serta menambah wawasan pengetahuan dan diharapkan dari hasil penelitian dapat digunakan pijakan yang nantinya bermanfaat ketika penulis sudah menjadi tenaga pendidik.

1.6.2.2 Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memacu semangat belajar peserta didik untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran.

1.6.2.3 Bagi guru

diharapkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat menumbuhkan minat dan keaktifan siswa dalam proses belajar.

1.6.2.4 Bagi sekolah

Utamanya guru bidang dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi penelitian berguna untuk memperluas pengetahuan tentang metode-metode mengajar yang efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar siswa dan ketepatan penerapan metode.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik (Ratnasari, 2019).

Strategi pembelajaran adalah beberapa alternatif model, metode, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan (Nurdyansah & Toyiba, 2018). Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan (Sangid & Muhib, 2019).

Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan akan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara komponen pembelajaran yang dimaksud (Asrori, 2016).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik yang bertujuan untuk terlaksananya proses pembelajaran, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

2.1.2 Metode *Resitasi*

Metode *resitasi* adalah suatu metode pembelajaran yang dimana siswa diberikan tugas diluar jadwal pelajaran yang pada akhirnya tugas tersebut akan dipertanggung jawabkan kepada guru yang bersangkutan (Okiawan, 2020). Metode *resitasi* merupakan metode pengajaran yang mengaktifkan peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru setelah menjelaskan suatu materi. Tugas-tugas yang dimaksud disini adalah menyelesaikan soal-soal yang telah disusun oleh guru dan akan dibagikan kepada setiap peserta didik (Sikka, 2016). Metode resitasi sering disebut dengan metode pekerjaan rumah, adalah di mana murid diberi tugas khusus di luar jam pelajaran (Martadinata et al., 2014).

Resitasi sebagai metode belajar dan mengajar merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa dengan cara memberikan tugas penghafalan, pengujian, dan pemeriksaan atas diri sendiri atau menampilkan diri dalam menyampaikan pelajaran atau melakukan kajian maupun uji coba sesuai dengan tuntutan dalam rangka untuk merangsang siswa agar lebih aktif belajar kreatif dan pemikiran siswa semakin kreatif, baik secara perorangan maupun kelompok, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan tanggung jawab diri sendiri, dan memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen (Nasution et al., 2018).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *resitasi* adalah suatu cara dari guru dalam proses belajar mengajar untuk mengaktifkan siswa dalam belajar baik disekolah maupun dirumah dan untuk dipertanggung jawabkan kepada guru. Metode ini diberikan tugas karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh kurikulum maka metode ini dapat digunakan. Dalam hal ini tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau satu perintah membaca suatu bahan pelajaran kemudian didiskusikan di dalam kelas, atau mencari uraian yang belum jelas disebutkan dalam

buku pelajaran. Dapat juga tugas secara lisan, mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu dan lain sebagainya.

2.1.2.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Resitasi*

Menurut Abdul Majid dalam menerapkan metode *resitasi*, ada beberapa langkah yang harus dilakukan agar pelaksanaannya dapat berjalan secara maksimal. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode *resitasi* pada kegiatan pembelajaran adalah:

2.1.2.1.1 Fase pemberian tugas Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan tujuan yang dicapai, jenis tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa ada petunjuk yang dapat membantu dan sediakan waktu yang cukup. Teknik pemberian tugas bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas. Banyak tugas yang harus dikerjakan siswa, diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan hal yang menunjang belajarnya. Selain guru, siswa atau peserta didik juga berperan penting dalam proses intraksi pembelajaran agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah sering dijumpai kenakalan ataupun pelanggaran yang

dilakukan oleh siswa, misalnya membolos, terlambat, membuat keributan tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Hal-hal tersebut merupakan salah satu cerminan dari krangnya disiplin siswa. Untuk mengatasinya, pihak sekolah membuat pelaturan, tata tertib dan disertai sanksi bagi pelanggarnya dengan berbagai pertimbangan yang tidak memberatkan siswa dan untuk kebaikan siswa dapat disiplin dalam kegiatan belajar mengajar.

2.1.2.1.2 Fase pelaksanaan tugas Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru, diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakan, diusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri, mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.

2.1.2.1.3 Fase pertanggung jawaban tugas Laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakan, ada tanya jawab dan diskusi, penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau nontes atau cara lainnya (Nasution et al., 2018).

2.1.2.2 Kelebihan Metode *Resitasi*

Menurut “Djamarah, dkk kelebihan dari metode *resitasi* adalah:

2.1.2.2.1 Lebih siswa melakukan aktivitas individual atau berkelompok.

2.1.2.2.2 Dapat mengembangkan kemandirian murid di luar pengawasan guru, dan

2.1.2.2.3 Pengajar dapat membina tanggung jawab dan disiplin murid” (sakila, 2019).

2.1.2.3 Kekurangan Metode *Resitasi*

Menurut “Djamarah, dkk kekurangan *resitasi* diantaranya:

2.1.2.3.1 Murid sulit dikontrol, apakah benar ia mengerjakan tugas atau orang lain.

2.1.2.3.2 Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.

2.1.2.3.3 Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu murid.

2.1.2.3.4 Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan murid (Sakila, 2019).

Dengan memahami kelebihan dan kelemahan metode *resitasi*, tentunya akan menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan. Sebaliknya manakala guru tidak

mengetahui kelebihan dan kekurangan satu metode mengajar. Maka akan menemui kesulitan dalam memberikan bahan pelajaran kepada murid. Ini berarti guru tersebut gagal melaksanakan tugasnya mengajarnya di depan kelas.

2.1.3 Metode Konvensional

2.1.3.1 Pengertian Metode Konvensional

Metode yang sering digunakan guru dalam mengajar yakni model mengajar ceramah, model ini tergolong model konvensional karena persiapannya paling sederhana dan mudah, fleksibel tanpa memerlukan persiapan khusus. Metode ceramah merupakan metode pemberian materi pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dengan penyampaian materi secara lisan. Guru akan bertindak sebagai pengawas atau penilai jalannya proses pembelajaran. Pada kegiatan ini siswa hanya berperan sebagai pendengar yang pasif (Hardianty, 2016).

Pembelajaran ceramah termasuk pembelajaran konvensional yang merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Cara ini terkadang membosankan, maka dalam pelaksanaannya memerlukan keterampilan tertentu, agar penyajiannya tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa. Namun kita masih mengakui bahwa

pembelajaran ceramah ini tetap penting dengan tujuan agar siswa mendapatkan informasi tentang suatu pokok atau persoalan tertentu.

Pembelajaran ceramah biasanya meliputi penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru kepada siswanya, dengan menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada siswa. Model pembelajaran ceramah dianggap sebagai penyebab utama dari rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran memang patut dibenarkan, tetapi juga anggapan itu sepenuhnya kurang tepat karena setiap metode atau model pembelajaran baik metode pembelajaran konvensional termasuk metode ceramah maupun metode pembelajaran modern sama-sama mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, yang saling melengkapi satu sama lain.

2.1.3.2 Ciri-Ciri Metode Pembelajaran Konvensional.

Secara umum Metode pembelajaran konvensional memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

2.1.3.2.1 Siswa adalah penerima informasi secara pasif, dalam hal ini siswa menerima pengetahuan dari guru.

2.1.3.2.2 Belajar secara individual.

2.1.3.2.3 Pembelajaran sangat abstrak dan teoritis.

2.1.3.2.4 Perilaku dibangun atas kebiasaan.

2.1.3.2.5 Kebenaran bersifat ablosut dan pengetahuan bersifat final.

2.1.3.2.6 Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran.

2.1.3.2.7 Perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik.

2.1.3.2.8 Interaksi di antara siswa kurang (Hadi Rusadi, 2020).

2.1.3.3 Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Konvensional

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut.

2.1.3.3.1 Guru memberikan apersepsi terhadap siswa.

2.1.3.3.2 Guru menerangkan bahan ajar secara verbal.

2.1.3.3.3 Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan menjawab pertanyaanya.

2.1.3.3.4 Memeriksa perhatian dan pemahaman siswa (Hardianty, 2016).

2.1.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Konvensional

Berbicara tentang kelebihan dan kelemahan suatu model pembelajaran. metode konvensional juga memiliki kelebihan dan kelemahan menurut (Hadi Rusadi, 2020) sebagai berikut.

2.1.3.4.1 Kelebihan Metode Konvensional.

2.1.3.4.1.1 Berbagi informasi yang tidak mudah ditemukan di tempat lain.

2.1.3.4.1.2 Menyampaikan informasi dengan cepat.

2.1.3.4.1.3 Membangkitkan minat akan informasi.

2.1.3.4.1.3 Mengajari siswa cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan.

2.1.3.4.1.3 Mudah digunakan dalam proses belajar mengajar.

2.1.3.4.2 Kelemahan Metode Konvensional.

2.1.3.4.2.1 Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan.

2.1.3.4.2.2 Sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari.

2.1.3.4.2.3 Tidak memerlukan pemikiran kritis.

2.1.3.4.2.4 Mengasumsikan bahwa cara belajar siswa itu sama dan tidak bersifat pribadi.

2.1.3.4.2.5. Kurang menekankan pada pemberian keterampilan proses.

2.1.3.4.2.6 Kurang menekankan pada pemberian keterampilan proses.

2.1.3.4.2.7 Penekanan hanya pada penyelesaian tugas.

2.1.3.4.2.8 Pemahaman rendah cepat hilang karena bersifat menghafal

2.1.6 Hasil Belajar

Menurut (Melinda, 2018) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan (Winda & Noor, 2016).

Benyamin Bloom secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris (Kristiawan, 2017). Maka dalam penelitian ini yang dipakai hasil belajar siswa adalah ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyentesis dan kemampuan mengevaluasi (sukirman, 2012).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengertian hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam

skor/nilai yang didapatkan dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

2.2.1 Penelitian (Muah et al., 2022) yang berjudul “Penerapan Metode *Resitasi* Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII F Di SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2021-2022” hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *resitasi* memiliki hasil yang sangat baik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Sebelum menggunakan metode *resitasi* dalam pembelajaran, siswa cenderung pasif dan bosan dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Sesudah menggunakan metode pembelajaran *resitasi*, tingkat pemahaman siswa dalam menjelaskan materi dan menjawab soal naik dari yang awalnya 23 siswa (63,89%) menjadi 34 siswa (94,44%).

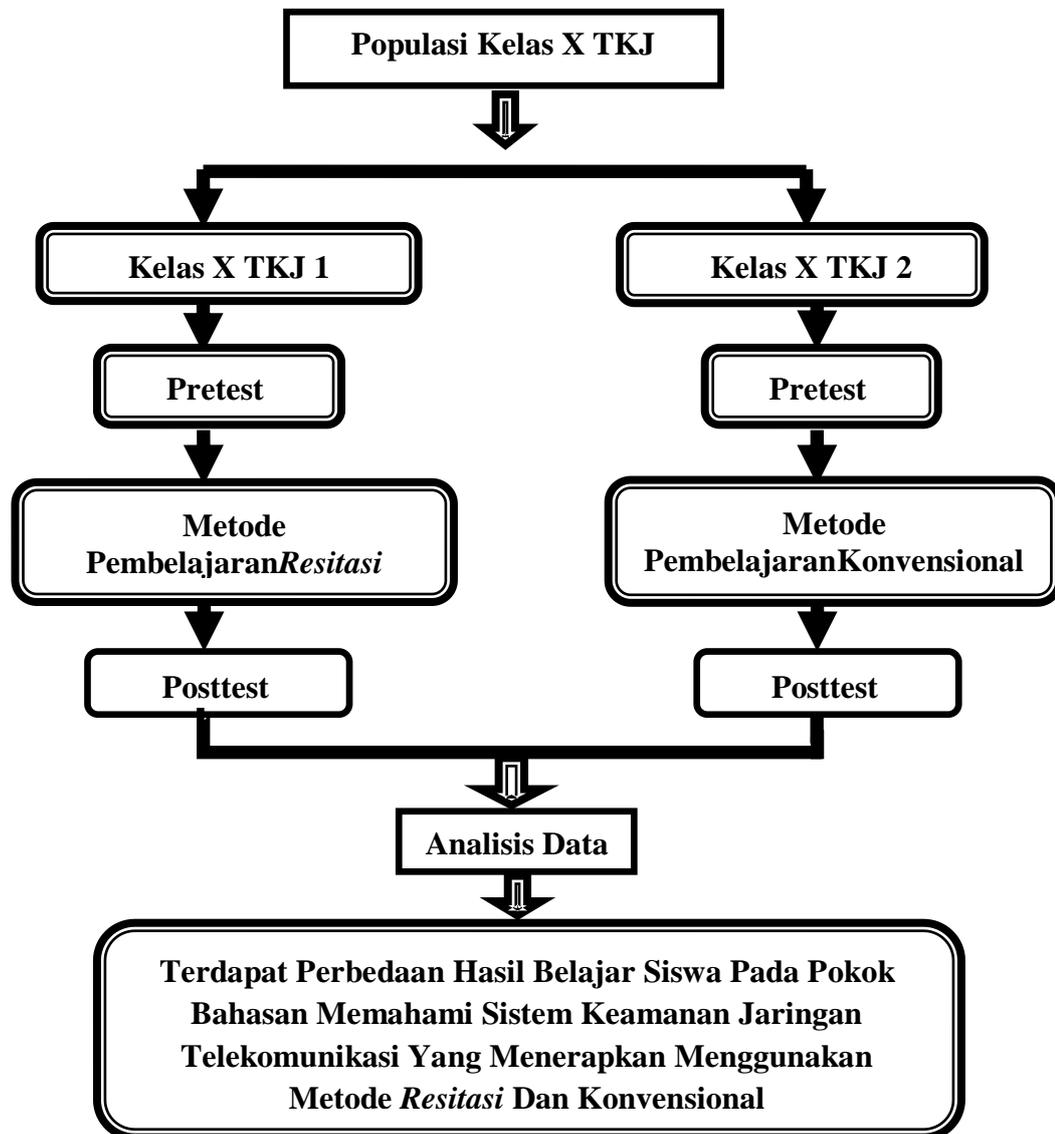
2.2.2 Penelitian (Neni Lestina, 2018) yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di MI Ahliya IV”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *resitasi* terhadap hasil belajar siswa kelas V Pada

Mata Pelajaran IPA di MI Ahliya IV. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode True Eksperimen Desing, Berdasarkan Hasil uji t-test pada post test kelas eksperimen dan kontrol diperoleh T_{hitung} adalah 3,34 dengan $T_{tabel} = 2,00$. Hal ini berarti $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode *resitasi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur air.

2.2.3 Penelitian (Ingga Okiawan, 2019) yang berjudul “Pengaruh Metode *Resitasi* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Smkn 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020” metode penelitian kuantitatif, Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode *resitasi* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh harga X_{hitung} 25.6887 lebih besar dari X_{tabel} signifikan 5% dengan harga 16.919. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_0) ditolak, dengan tingkat pengaruh cukup.

2.3 Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara sehingga masih memerlukan pembuktian dan harus di uji kebenarannya (Bastari, 2018).

Dimana berdasarkan kajian teorits yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Jika Nilal signifikansi (*2-tailed*) > 0.05 menunjukkan tidak Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan metode pembelajaran *resitasi* dan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi.

H_a = Jika Nilal *signifikansi (2-tailed)* < 0.05 menunjukkan adanya Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menggunakan metode pembelajaran *resitasi* dan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Jati No. 41 Padang Jati, Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Maret sampai 17 April 2023.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimental*, yang dilakukan dengan melakukan pengontrolan sesuai dengan situasi yang ada. Dalam desain ini kontrol atau pengendalian variable tidak bisa dilakukan secara ketat atau secara utuh (Isnawan et al., 2020).

Pada penelitian ini terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda-beda dalam metode pembelajarannya. Dimana kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *resitasi* lalu kelas control menggunakan metode pembelajaran konvensional.

3.3 Definisi Operasional Variabel (Variabel Penelitian)

3.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*), adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Ahyar et al., 2020). Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah perlakuan yang berupa penerapan dengan metode pembelajaran *resitasi* pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran Konvensional pada kelas kontrol.

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Ahyar et al., 2020). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada kedua kelas sampel dalam pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi.

3.4 Populasi Dan Sempel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari keseluruhan subyek yang secara langsung menjadi sasaran dalam suatu penelitian (Nim et al., 2017). Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada seluruh siswa kelas X TKJ 1 dan TKJ 2 SMK Negeri 1 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2022/2023.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian adalah sejumlah subjek penelitian tertentu yang diambil dari populasi besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak Penulis dengan syarat benar-benar mewakili populasi (Okiawan, 2020).

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan sampling jenuh, yaitu menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel atau membuat dengan kesalahan yang sangat kecil. Sugiyono (2015:85).

Yang menjadi pertimbangan peneliti sehingga memilih sampel kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 adalah karena terdapat dua kelas maka dua kelas yang dipilih dan jumlah siswanya sama, jadi tidak ada sistem kelas khusus, maka peneliti akan memilih Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 yang berjumlah 72 siswa.

Tabel 3.1 Sampel Siswa Kelas X TKJ SMKN 1 Kota Bengkulu.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X TKJ 1	36
2.	X TKJ 2	36
Jumlah		72

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tes hasil belajar

Tes umumnya bersifat mengukur, yaitu mengukur hasil belajar yang dicapai siswa selama kurun waktu tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk menilai keluaran hasil belajar antar lain. Peningkatan kapasitas pengetahuan (*pretes* dan *postes*). Pretes dilakukan diawali latihan dan pada umumnya menggunakan instrument tes objektif dimana keduanya menggunakan instrument yang sama (Ahmadiyanto, 2016).

3.5.1.1 Sebelum pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *resitasi* dan di kelas control menggunakan metode pembelajaran konvensional dilakukan, siswa diberi *pretest*, kemudian hasil tersebut dikumpulkan dan di beri skor.

3.5.1.2 Setelah selesai pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *resitasi* dan di kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional dilakukan, siswa diberi *posttest*, kemudian hasil tersebut dikumpulkan dan diberi skor.

Selisih dari hasil *pretest* dan *posttest* ini akan digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian nilai rata-rata selisih *pretest* dan *posttest* yang diperoleh tersebut digunakan untuk pengujian hipotesis, yaitu untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada pembelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi yang menerapkan metode pembelajaran *resitasi* di kelas eksperimen dan menggunakan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati langsung objek penelitian dan untuk menjelaskan serta merinci gejala yang terjadi di lapangan (Seruni, 2019).

Adapun observasi yang digunakan adalah observasi untuk memperoleh data seakurat mungkin tentang bagaimana penggunaan menerapkan kedua metode pembelajaran *resitasi* dan metode pembelajaran *resitasi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi. Maka peneliti menggunakan cara pengamatan langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara seperti pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana seseorang peneliti memanfaatkan arsip-arsip yang berfungsi sebagai data di lokasi penelitian (Okiawan, 2020). Adapun penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dan data-data lainnya guna memperkuat data penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1.1 Analisis data statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menurut Sugiyono (2019:241), yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Statistik deskriptif meliputi penyajian tabel, diagram, nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, variansi, nilai minimum dan nilai maksimum yang dihitung menggunakan *Software Statistical Package For The Social Sciences (SPSS) 26 For Windows Data*.

3.6.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini digunakan uji *kolmogorov-smirnov* diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 pada SPSS, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dikarenakan data yang diambil peneliti lebih dari 30. Pedoman pengambilan keputusan menurut (Santoso, 2022:233) adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

3.6.1.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah Sugiyono dalam Hardani, dkk (2020:330). Penelitian ini menggunakan uji hipotesis uji *T-test* yaitu *Paired Sample T-Test*. Uji-*t* berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana

data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Walaupun menggunakan sampel yang sama, akan tetapi peneliti akan mendapatkan dua macam data sampel, yaitu data sampel dari perlakuan yang dilakukan di awal dan data sampel dari perlakuan yang dilakukan di akhir. Teknik uji hipotesis *Paired Sample T-Test* ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil dari pembelajaran menggunakan metode *resitasi* dan metode konvensional pada mata pelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi di kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 SMKN 1 Bengkulu.

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat diketahui dengan melakukan uji hipotesis *Paired Sample T-Test* dengan bantuan aplikasi SPSS 26 yaitu sebagai berikut :

Ho: Nilai *signifikansi (2-tailed)* > 0.05 menunjukkan tidak Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan di kelas eksperimen pada pembelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi.

Ha: Nilai *signifikansi (2-tailed)* < 0.05 menunjukkan adanya Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan di kelas eksperimen menggunakan metode pada pembelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi.

3.6.1.4 Uji t

Uji hipotesis adalah untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan dengan uji rata-rata. Jika syarat untuk pengujian hipotesis sudah di terpenuhi, yaitu data yang diperoleh berdistribusi normal maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t. Menurut (sugiyono, 2019) uji t

pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Rumusnya adalah:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = jumlah sampel

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian:

H_0 = jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak artinya tidak Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pembelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi.

H_a = Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_a diterima, artinya Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan di kelas eksperimen pada pembelajaran dasar-dasar teknik jaringan komputer dan telekomunikasi.

